

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara kerja atau tata kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Metode adalah pedoman cara seorang ilmuwan mempelajari dan memahami langkah-langkah yang dihadapi.¹ Sedangkan Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.² Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penulis dalam mengadakan penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini *File Research*, penelitian *File Research* menurut Kenneth D. Baley (1994:254) istilah studi lapangan merupakan istilah yang sering digunakan bersamaan dengan istilah studi etnografi (*ethnographic study* atau *ethnographic*). penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.³

jenis pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Hadari Nawawi penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya yang meliputi interpretasi dan analisis data. Dikatakan penelitian deskriptif karena penelitian ini hanya untuk menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan objek penelitian yaitu praktek kerja makelar di showrom putra jaya gandusari, di Desa Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.⁴

¹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, **Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat, Edisi I Cetakan 10**, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, hlm 6.

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, **Metodologi Penelitian**, Bumi pustaka, Jakarta, 1997, hlm 1

³ http://www.academia.edu/24308046/PENELITIAN_LAPANGAN_FIELD_RESEARCH_PADA_METODE_KUALITATIF diakses pada tanggal 15 April 2018, jam 08.07 WIB.

⁴2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jenis pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁵

Dalam definisi lain studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi atau sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, komunitas, peristiwa, proses, isu maupun kampanye.⁶

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka menjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.⁷

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang sebenarnya⁸.

Sering dijumpai dalam penelitian ditentukan dahulu lokasinya baru diangkat permasalahan. Cara demikian tidak selamanya salah dan kurang dapat dipertanggungjawabkan secara teori, namun dapat dikatakan hanya semata-mata ingin mencari kemudahan, bahkan kemungkinan permasalahan yang diambil merupakan permasalahan umum yang ada di permukaan belaka.

Di lokasi penelitian menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, bagaimana peneliti memasuki wilayah yang akan diteliti. Dimaksud dengan lokasi penelitian yang baik adalah lokasi/obyek penelitian yang sesuai dengan obyek permasalahannya dan merupakan daerah informasi secara kualitatif maupun kuantitatif.

⁵ 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), cet. 2, hal. 19

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hal. 101-102.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 35.

Pada dasarnya setiap lokasi adalah baik sepanjang mampu memecahkan segala permasalahan dan dapat memberikan informasi yang dikehendaki, namun perlu diperhatikan kekhususan dari masing-masing daerah.⁹

Penelitian ini bertempat dan dilaksanakan di *Showroom* Putra Jaya Gandusari, Desa Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. karena di sini ada salah satu pedagang mobil yang mengerjakan seorang pekerja (makelar) untuk membantu menjualkan dan mencari barang (mobil),dagangannya untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana sistem atau teknis transaksi yang digunakan oleh seorang makelar dalam memperdagangkan barang (mobil).

C. Kehadiran peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadirannya di lapangan mutlak diperlukan.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh, artinya berasal dari mana data tersebut didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun referensi karya ilmiah.

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber, yakni:

1. Sumber data primer (utama), Peneliti akan mencari informasi sedetail mungkin mengenai permasalahan yang dikaji. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik *Showroom* mobil, pembeli.
2. Sumber data sekunder (penunjang), yakni sumber data yang diperoleh dari referensi-referensi penunjang, seperti buku-buku ilmiah, jurnal, media massa, internet.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dilakukan pengumpulan data dengan teknik-teknik sebagai berikut:

⁹ Ibid.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam. Dalam kaitannya dengan topik yang dikaji, observasi dilakukan guna mengetahui secara jelas seperti apa praktik pembuatan, pengemasan dan pendistribusian produk kepada konsumen.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi:

- a. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif, melainkan sistematis dan terencana.
- b. Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- c. Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Moleong Lexy. J wawancara adalah percakapan dengan percakapan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam wawancara peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara/petunjuk wawancara yang memuat pokok-pokok yang akan ditanyakan sebagai pengontrol agar tidak terjadi penyimpangan masalah yang akan diteliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang disusun secara rapi di mana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam penelitian Teknik wawancara terstruktur ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai praktek kerja makelar di *showroom* putra jaya di Desa Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Sebelum mengadakan wawancara dengan responden peneliti sudah menyediakan pedoman wawancara secara garis besarnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Wawancara ini dilaksanakan kepada makelar

dalam melaksanakan transaksinya kepada pembeli yang harus disesuaikan pada isi peraturan Kitab Undang-Undang Hukum Dagang dan Hukum Ekonomi Islam.

3. Dokumentasi

Disamping melakukan wawancara juga digunakan teknik dokumentasi dengan maksud untuk memperkuat dan melengkapi data yang akan dihasilkan. Teknik dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menemukan data mengenai hal-hal yang diteliti melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang dan pelengkap yang berhubungan dengan masalah penelitian untuk melengkapi data dari hasil wawancara, misalnya buku dokumen dari hasil penjualan barang dagangan (mobil).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif. Analisis induktif diterapkan untuk membantu tentang pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar. Analisis induktif digunakan dengan cara menganalisis hal-hal yang khusus untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat umum sesuai dengan fakta. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut:

1). Reduksi Data

Basrowi dan Suwandi mengartikan reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian serta penstransportasikan data kasar dari lapangan. Data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah yang masih acak-acakan dan kompleks. Peneliti melakukan pemilihan data yang sesuai atau relevan dan bermakna untuk kemudian disajikan dengan memilih data yang pokok atau inti, memfokuskan pada data yang mengarah pada pemecahan-pemecahan, masalah dan memilih data yang dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan praktek makelar yang kurang sesuai dengan KUHD dan hukum ekonomi islam, di Desa Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

2). Unitisasi dan Kategorisasi

Data yang telah disederhanakan dan dipilih tersebut selanjutnya disusun secara sistematis dalam satu unit-unit yang bersifat dengan sifat masing-masing data dengan menonjolkan hal-hal yang bersifat pokok dan penting yaitu praktik makelar yang perlu disesuaikan dengan KUHD dan hukum ekonomi islam di Desa Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Unit-unit yang telah terkumpul dipilah-pilah kembali dan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang ada, sehingga memberikan gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

3). Display Data

Dalam penelitian kualitatif, mendisplay data atau penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini display data yang dilakukan berupa penyajian secara deskriptif atau naratif atas data yang telah dikategorikan dalam bentuk laporan yang sistematis untuk selanjutnya dianalisis untuk pengambilan kesimpulan. Data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif berupa informasi mengenai praktek kerja makelar perlu disesuaikan dengan peraturan di KUHD dan Hukum Ekonomi Islam di Desa Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

4). Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pengambilan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dengan berangkat dari rumusan masalah atau tujuan penelitian kemudian senantiasa diperiksa kebenarannya untuk menjamin keabsahannya. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara berfikir induktif yaitu dari hal yang khusus diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah perlu dilaksanakan pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan *cross-check* data. Teknik *cross-check* digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data ganda pada objek penelitian yaitu wawancara dan dokumentasi.

Di dalam penelitian, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti merupakan perpanjangan kehadiran dan teknik triangulasi, bahwa dengan triangulasi peneliti dapat melakukan re-check temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori¹⁰. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran : peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi: adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli hukum perlindungan konsumen melalui buku-buku yang terkait.¹¹
3. Pembahasan teman sejawat: peneliti berusaha mengkaji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang memantu pengumpulan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur dan tahapan-tahapan, sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Melakukan Studi Pendahuluan

Melakukan kegiatan bertanya kepada orang yang dianggap sebagai obyek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 82

penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan yang dilakukan.

2. Pengembangan Desain

Desain penelitian aksi sangat bermanfaat dalam membeberkan permasalahan penelitian yang khusus, menjelaskan jenis informasi yang dibutuhkan dan alasan-alasanya, dan mendiskripsi bagaimana cara mengumpulkan data, dari siapa dan dimana.¹²

3. Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu rumusan masalah dan tujuan penelitian.

4. Penulisan Laporan

Merupakan tahap akhir dari sekian tahapan penelitian yang penulis lakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporannya nanti akan berbentuk skripsi.

¹² http://web-suplemen.ut.ac.id-mapu5103/materi4_3.htm diakses pada tanggal 15 April 2018 jam 08.32